

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Salah satu hak azasi manusia yang paling mendasar adalah memperoleh pendidikan yang layak seperti tercantum dalam UUD 1945. Ketika seseorang memperoleh pendidikan yang baik, akan terbuka baginya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Menyadari bahwa pendidikan sangat penting, negara sangat mendukung setiap warga negaranya untuk meraih pendidikan setinggi-tingginya. Beberapa di antaranya melakukan program pendidikan gratis dan program beasiswa.

Beasiswa dapat dikatakan sebagai pembiayaan yang tidak bersumber dari pendanaan sendiri atau orang tua, akan tetapi diberikan oleh pemerintah, perusahaan swasta, kedutaan, universitas, serta lembaga pendidik atau peneliti, atau juga dari kantor tempat bekerja yang karena prestasi seorang karyawan dapat diberikan kesempatan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusianya melalui pendidikan. Biaya tersebut diberikan kepada yang berhak menerima, terutama berdasarkan klasifikasi, kualitas, dan kompetensi si penerima beasiswa. (Gafur, 2008).

Demikian halnya dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) At-Taqwa Bondowoso yang telah memiliki program pemberian beasiswa terhadap mahasiswa. Oleh karena itu beasiswa harus diberikan kepada penerima yang layak dan pantas untuk mendapatkannya. Akan

tetapi, dalam melakukan seleksi beasiswa tersebut tentu akan mengalami kesulitan karena banyaknya pelamar beasiswa dan banyaknya kriteria yang digunakan untuk menentukan keputusan penerima beasiswa yang sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu diperlukan suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat memperhitungkan segala kriteria yang mendukung pengambilan keputusan guna membantu, mempercepat dan mempermudah proses pengambilan keputusan. (Suryadi, Ramdhani 1998).

Selama ini, kegiatan administrasi penerima beasiswa yang meliputi kegiatan analisis secara kuantitatif dan kualitatif dilakukan secara manual dan sering kali tidak objektif. Faktor lain yang menyebabkan kegiatan pengambilan keputusan memakan waktu yang lama adalah penyajian data yang diperoleh dari kegiatan administrasi penerima beasiswa disajikan dalam bentuk kualitatif atau tidak dalam bentuk angka.

Metode yang dipakai dalam pengambilan keputusan seleksi beasiswa adalah Scoring System. Metode tersebut dipilih karena dengan Metode Scoring System didapatkan hasil yang lebih akurat, dan juga waktu yang lebih cepat yang dalam hal ini akan memberikan rekomendasi penerima beasiswa yang sesuai dengan yang diharapkan, sehingga dengan kecepatan dalam pemberian keputusan, waktu yang digunakan akan lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun suatu SPK dalam pemilihan penerima beasiswa tidak mampu dan berprestasi di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI At-Taqwa Bondowoso.
2. Bagaimana menerapkan Metode Scoring System pada penyeleksian penerima beasiswa mahasiswa tidak mampu dan berprestasi di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI At-Taqwa Bondowoso.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi SPK ini dibuat dengan ruang lingkup seleksi beasiswa mahasiswa tidak mampu dan berprestasi di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI At-Taqwa Bondowoso yang hanya bertujuan untuk memberikan rekomendasi pemenang beasiswa.
2. Kriteria yang digunakan adalah semester, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), jumlah tanggungan mahasiswa.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang SPK yang berguna untuk menyeleksi penerima beasiswa tidak mampu dan berprestasi di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI At-Taqwa Bondowoso.
2. Menerapkan Metode Scoring System untuk calon penerima beasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI At-Taqwa Bondowoso.

1.5 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu alternatif untuk membantu penyeleksian beasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI At-Taqwa Bondowoso.
2. Menambah pengetahuan penulis dalam merancang SPK dengan metode Scoring System.
3. Dengan kecepatan dalam pemberian keputusan, waktu yang digunakan lebih efektif dan efisien dalam penerima beasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI At-Taqwa Bondowoso.
4. Pengambilan keputusan yang akurat dan tepat dalam penerima beasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI At-Taqwa Bondowoso.